

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada awalnya Dakwah diketahui sebagai perintah Allah yang tertera di dalam Al-Quran. Bagi setiap umat muslim yang bertaqwa kepada Allah, perintah berdakwah wajib dilaksanakan. Melaksanakan kegiatan dakwah merupakan perintah wajib bagi setiap umat Islam ketika kegiatan dakwah dilaksanakan dengan efektif dan seluruh pelaku da'i maupun mad'u menyadari bahwa dakwah adalah kebutuhan, maka aktivitas dakwah menjadi hal yang wajib bagi setiap muslim kapanpun atau dimanapun.

Dalam setiap dakwah aktivitasnya berkembang sesuai dengan zaman-Nya. Meluasnya dakwah dalam perkembangan terakhir menjadi kajian disiplin ilmu dan kedudukannya setara dengan disiplin ilmu agama islam lainnya, seperti ilmu fiqh, tafsir, hadis, aqidah, akhlak dan tasawuf. Sedangkan pengertian dakwah menurut Subandi adalah menyeru, memanggil ataupun membela sesuatu, ataupun perkataan untuk menarik manusia kepada sesuatu yang mulia.

Berdasarkan makna yang telah diuraikan, dakwah mempunyai maksud sebagai upaya untuk mengajak, menyeru dan mengarahkan kepada umat manusia untuk menuju kejalan Allah SWT agar terhindar dari kesesatan dan menjalani kehidupan dalam kebaikan yang diridhoi untuk kehidupan di dunia dan akhirat. Dakwah juga dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu berdakwah secara visual dan non visual.

Berdakwah secara visual meliputi media konvensional yaitu buku majalah koran ataupun media modern meliputi radio, televisi dan media modern lainnya, musik juga bisa dijadikan sebagai media untuk berdakwah. Media massa memiliki manfaat yang sangat beragam untuk berdakwah yaitu bisa membentuk pola pikir manusia untuk menuju kejalan yang diridhoi oleh Allah SWT. Melalui buku yang merupakan bagian dari media cetak adalah bentuk dari proses sosial yang menjadi salah satu media digunakan oleh masyarakat sekitar untuk memperoleh dalam kebutuhan untuk menyerap informasi berita menarik dan aktual. Media cetak merupakan media yang diukur cukup efektif karena dapat dibaca oleh siapa saja ,kapan saja dimana saja dengan tidak dibatasi waktu dan ruang,dan dapat disampaikan kepada banyak pembaca dalam satu waktu yang Hal hal menarik lainnya dakwah ini adalah tidak akan pernah hilang ilmu ilmu dakwah meskipun pembuat pesan dakwah atau penulis telah tiada. Adapun dalil Al Quran tentang dakwah mengenai kepenulisan yaitu Q.S An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ . (١٢٥)

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.(Q.S An-Nahl ayat 125).

Dakwah melalui tulisan lewat media adalah strategi umat muslim untuk membuang pemikiran yang negatif dan perilaku yang menyimpang dalam agama islam. Sebuah tulisan bisa mempengaruhi masyarakat luas dan membuat karyanya diketahui banyak orang. Tulisannya selalu membekas di hati dan menjadi topik pembicaraan

semua orang. Melalui media cetak umat muslim dapat menunaikan kewajibannya membawakan dakwah *ammar maruf, nahi munkar* salah satunya dengan menggunakan cara berdakwah yaitu melalui buku.

Dengan tulisan melalui buku dapat mempermudah penambahan wawasan informasi, selain itu melalui buku yang ditulis secara menarik membuat informasi mudah dicerna selain itu tulisan melalui buku memiliki isi bacaan yang menarik hati kepada para pembaca. Membaca buku menjadikan para pembaca yang asalnya tidak dapat memahami informasi yang dicerna dan akhirnya mengerti dengan ilmu pengetahuan dan buku juga memperluas pola pikir, karena semakin banyak mendapatkan informasi akan memperluas pemahaman seputar wawasan yang telah dibaca. Dakwah melalui buku menjadi sebuah *alat* untuk menebarkan kebaikan bagi para pembacanya.

Buku berjudul Allah tidak cerewet seperti kita karya Emha Ainun Nadjib didalamnya berisikan tentang Allah tidak akan memberi cobaan diluar kapasitas seseorang dan mengingatkan kepada kita bahwa Allah SWT sebagai maha pengasih lagi maha penyayang tidak akan pernah memberi cobaan yang memberatkan hamba-Nya untuk melakukan sesuatu. Dalam persepsi manusia Allah SWT sering digambarkan tidak sayang pada hambanya karena selalu memberikan hukuman kepada hambanya akan tetapi hal ini sangat bertentangan dengan sifat Allah SWT yaitu Ar-Rahman dan Ar-Rahim. Kedua, jika dikaji lebih dalam buku ini juga menjelaskan kita harus yakin bahwa Allah punya rencana terbaik untuk semua hamba hamba-Nya dan Allah pasti menerima amalan umat-Nya kuncinya kita harus terus yakin dan yakin. Dan yang sangat penting kita harus benar benar niat yang

kuat untuk melakukan sesuatu tidak diam saja karena kalau mempunyai tekad dan niat yang kuat Allah pasti akan memberi kemudahan kepada hamba hamba-Nya bagi yang mau berusaha.

Seorang Emha Ainun Nadjib tidak hanya pandai berdakwah dengan lisan tetapi ia juga pandai memuat pesan dakwah dalam buku kemudian alasan lain peneliti ingin mengamati Allah tidak cerewet seperti kita karya dari Cak Nun tersebut sangat mewakili apa yang ingin peneliti tuangkan dalam skripsi ini yaitu begitu banyak pesan pesan dakwah yang ada di lingkungan masyarakat sekitar

Untuk itu penulis tertarik untuk menganalisis pesan dakwah pada buku berjudul *“Allah tidak cerewet seperti kita karya Emha Ainun Nadjib”* yang mengandung nilai nilai dakwah aqidah, syariah dan akhlak yang tersirat serta memberi wawasan kepada pembacanya.

B. Fokus Penelitian

Melalui pemaparan latar belakang yang telah dijelaskan maka bisa di jabarkan pada fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana isi pesan dakwah dalam buku *Allah tidak cerewet seperti kita*
2. Bagaimana kategorisasi pesan dakwah pada buku *Allah tidak cerewet seperti kita?*

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas,berikut merupakan tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui isi pesan dakwah pada buku *Allah tidak cerewet seperti kita*

2. Untuk mengetahui kategorisasi pesan dakwah pada buku *Allah tidak cerewet seperti kita*

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan untuk meningkatkan kemampuan untuk meneliti dan menganalisa semua data yang didapat untuk dijadikan karya ilmiah.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan untuk menganalisa buku pesan pesan dakwah yang terurai pada buku berjudul *Allah tidak cerewet seperti kita*
- c. Memperkaya ilmu pengetahuan dalam menyampaikan ajaran pesan dakwah dalam agama islam sehingga pengetahuan akan mampu berkembang mengikuti perkembangan zaman

2. Kegunaan Praktis

Dapat dijadikan wawasan ilmu yang luas bagi penulis dan dijadikan bahan bacaan sebagai referensi untuk melakukan penelitian mendalam pada bentuk yang sama ataupun berbeda

E. Landasan pemikiran

a. Hasil penelitian sebelumnya

Peneliti mengambil dan menggunakan beberapa referensi dari hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Hasil yang diambil dipilih dari berbagai skripsi ataupun jurnal yang memiliki relevansi dalam metode, objek dan hal lainnya. Untuk melakukan pengkajian ini agar dapat mengetahui apakah penelitian ini memiliki

kesamaan dengan penelitian sebelumnya agar terhindar dari bentuk plagiasi. Adapun penelitian sebelumnya dengan judul hampir serupa dengan penelitian penulis, antara lain :

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Engkom Komariah mahasiswa jurusan komunikasi dan penyiaran islam dari UIN Sunan Gunung Djati berjudul Analisis isi pesan dakwah tentang kesalehan dalam buku *saleh ritual, saleh social* Karya K.H Mustofa Bisri pada tahun 2020 mahasiswa jurusan komunikasi dan penyiaran islam dari UIN Sunan Gunung Djati. Persamaan penelitian pada media yang sama yaitu analisis pesan dakwah pada buku dan perbedaannya jenis penelitian yang ditulis oleh Engkom komariah adalah jenis penelitian kuantitatif

Kedua penelitian yang ditulis oleh Ratnasari dengan judul Pesan tentang istikamah dalam buku "*Mata Air Bening Ketenangan Jiwa*" Karya DR. Asep Achmad Hidayat pada tahun 2021 menjelaskan tentang ungkapan yang mengindikasikan pesan dakwah dalam penelitian ini mengandung beberapa pesan dakwah yaitu istiqomah dalam baca Al-Qur'an, Istiqamah dalam mengerjakan sholat tahajud setiap malam dan istiqomah dzikir dalam setiap waktu. Persamaan penelitian pada media yang sama yaitu pesan dakwah pada buku.

Ketiga penelitian yang ditulis oleh Dimas permana berjudul pesan dakwah pada buku novel pesan dakwah tentang akil baligh dalam kehidupan beragama berisikan tentang konsep pemahaman islam dan pesan-pesan kebaikan untuk masyarakat yang mengalami pubertas. Persamaan penelitian pada media yang sama yaitu pesan dakwah pada buku.

Keempat penelitian yang ditulis oleh Venny yunita mahasiswa UIN AR-Raniry Banda Aceh berjudul analisis isi pesan pesan dakwah pada buku percepatan rezeki dalam 40 hari dengan otak kanan pada tahun 2018 penelitian ini menjelaskan tentang keyakinan dan kepercayaan kepada Allah untuk memperoleh rezeki secara islami tanpa harus mengabaikan perintah dan kewajiban yang diberi oleh Allah SWT. Persamaan pada penelitian media yang sama yaitu analisis isi pesan dakwah pada buku dan persamaan jenis penelitiannya adalah kualitatif .

Terakhir penelitian yang digunakan sebagai referensi adalah penelitian berjudul “Analisis isi pesan dakwah dalam buku udah putusin aja karya Ustad Felix Shiauw”. Penelitian ini dibuat oleh salah satu mahasiswa UIN Sumatera Utara dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Pina Purnama Lubis pada tahun 2021. Dalam penelitian ini membahas seputar pesan dakwah syari’at (hukum) tentang hubungan taaruf dan khitbah yang baik dan benar.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Fokus penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Engkom Komariah (2020) (UIN Sunan Gunung Djati Bandung)	Analisis pesan dakwah pada buku tentang kesalehan	Persamaan penelitian pada media yang diteliti yaitu analisis isi pesan dakwah pada buku	Perbedaan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif
2.	Ratnasari (2021) (UIN Sunan Gunung Djati Bandung)	Pesan dakwah pada buku tentang istiqomah	Persamaan penelitian pada media yang sama yaitu pesan dakwah pada buku	Perbedaan objek penelitiannya adalah pesan dakwah mata air bening ketenangan jiwa
3.	Dimas permana (2021)	Analisis wacana kritis pada novel	Persamaan penelitian yang	Perbedaan objek penelitian yang

	(UIN Sunan Gunung Djati Bandung)	tentang akil baligh	digunakan yaitu pesan dakwah dan persamaan pendekatan penelitiannya adalah kualitatif	diteliti yaitu pesan dakwah melalui novel
4.	Venny Yunita (2018) (UIN Ar-Raniry Banda Aceh)	Analisis isi pesan dakwah pada buku percepatan rezeki dalam 40 hari dengan otak kanan	Persamaan penelitian pada media yang sama yaitu analisis pesan dakwah pada buku dan pendekatan penelitian yang sama yaitu kualitatif	Perbedaan objek penelitiannya yaitu pesan dakwah pada buku percepatan rezeki dalam 40 hari dengan otak kanan
5.	Pina purnama lubis (2021) (UIN Sumatera Utara)	Analisis isi pesan dakwah pada buku udah putusin aja	Persamaan penelitian media yang sama yaitu analisis isi pesan dakwah pada buku dan pendekatan penelitian yang sama yaitu kualitatif	Perbedaan objek penelitiannya adalah pesan dakwah pada buku udah putusin aja

b. Landasan Teoritis

Teori pesan dakwah

1. Teori kategori pesan

Kategori merupakan sistem yang dibagi suatu hal berdasarkan golongan, jenis, pangkat, dan lainnya. Kategori pesan adalah pembagian dari suatu kata yang anggota mempunyai sifat sintaksis dan sifat hubungan yang sama susunan bersistem dalam kelompok atau anggota golongan berdasarkan aturan atau standar yang sudah diterapkan supaya pesan dakwah bisa disampaikan. (Jalaludin Rakhmat, 2012:294) .

Kategori pesan terbagi menjadi dua sistem, kategori substansi yang mencakup syariah, akhlak, dan akidah dan system kedua yang mencakup tiga komponen seperti teknik, informatif, persuasif dan instruktif. Pada kategori substansi, jenis pesan dakwah dapat mencakup masalah yang tidak terbatas, karena mengenai segala persoalan hidup dan kehidupan yang mencakup seluruh persoalan harkat dan martabat manusia, baik itu hubungan manusia dengan dirinya sendiri (akhlak). Sedangkan pada kategori bentuk, pesan dakwah ditentukan pada bentuk pesan itu sendiri tujuan dari penyampaian pesan yang terkandung di dalamnya.

b. Teori Imbauan pesan

Komunikator menggunakan aspek Imbauan pesan untuk menyampaikan pesan agar dapat mengstimulasi (menyentuh) khalayak bermaksud agar khalayak berubah (Rahmat, 2012:298). Imbauan pesan adalah informasi yang disampaikan untuk mengajak orang lain harus menyentuh motif agar seorang dapat merubah perilakunya (Ambar, 2017).

Pesan-pesan dakwah yang dapat merubah atau memotivasi kebiasaan si penerima pesan (mad'u). Dijelaskan bahwa seorang da'i secara psikologis mengajak khalayak untuk melakukan informasi dan gagasan yang disampaikan. Imbauan pesan dapat diperjelas dalam klasifikasi sebagai berikut:

- a. Imbauan rasional yang berdasarkan bahwa manusia dasarnya adalah makhluk hidup yang rasional memiliki akal.
- b. Imbauan emosional, menggunakan isyarat atau bahasa yang dapat mempengaruhi emosi dan perasaan kepada mad'u.

- c. Imbauan takut, dengan mempengaruhi mad'u melalui ancaman,kecemasan atau yang dapat meresahkan.
- d. Imbauan ganjaran, menggunakan rujukan yang dapat menjanjikan sesuatu kepada penerima pesan agar termotivasi
- e. Imbauan motivasional menggunakan ajakan melalui motif yang dapat menyentuh kondisi perasaan dalam manusia.

Endang saifudin anshari juga menyatakan bahwa inti dari pesan dakwah dikategorisasikan menjadi tiga topik pembahasan,yaitu:pertama,pembahasan pesan dakwah akidah yang mencakup keyakinan kepada Allah SWT, Malaikat, Kitab, Rasul, hari akhir, Qadha dan Qodar.

Kedua, Syariah pembahasannya meliputi ketentuan dan hukum dalam agama islam seperti ibadah shalat, zakat, puasa dan haji. Ketiga, adalah Akhlak yang pembahasannya meliputi seputar sikap baik atau buruknya seseorang.

Kedua teori diatas dipilih karena memiliki sangkutan dengan topik penelitian yang dibawa.Untuk melakukan penelitian penulis menggunakan studi analisis isi dengan pendekatan kualitatif.

c. Kerangka konseptual

Dakwah diartikan sebagai suatu ajakan kepada kebaikan, baik dalam berupa tulisan,perilaku dan lain lain,yang dilakukan melalui rencana dengan maksud untuk mempengaruhi mad'u baik berdasarkan masing masing individu hingga kelompok,supaya menjadi adanya pengertian ,kesadaran,penghayatan serta amalan-Nya tanpa dipaksa (M.Arifin,1991).

Dakwah adalah memperbaiki perilaku umat dari yang tidak baik menjadi lebih baik dalam segi kehidupan dengan maksud dan tujuan mengamalkan ajaran islam di kehidupan sehari-hari, baik diri sendiri, keluarga maupun masyarakat, sebagai kemaslahatan bersama (Abdul Munir Mul Khan:1993).

Dalam islam dakwah adalah sebuah usaha untuk menyebarkan ajaran islam, aktivitas dakwah yang dilaksanakan lewat ucapan (bi al-lisan), qalam (bi al-kitabah) dan tingkah laku (bi al-hal). Dalam hal tersebut dakwah dapat diartikan sebagai cara yang ampuh untuk menyebarkan misi keislaman dalam usaha merubah gaya masyarakat menjadi sesuai dengan ajaran islam rahmatan lil alamin (isra), yaitu rahmat untuk alam semesta atau rahmat seluruh jagat. Gaya penduduk sekitar yang tercipta dalam umat manusia yang baik atau disebut al-quran khaira ummah dimana setiap kegiatan amr makruf dan nahi munkar dilaksanakan dan dilakukan secara berkesinambungan.

Pandangan yang disampaikan di atas dakwah ditempatkan untuk kewajiban dan tugas penting yang mulia. Kewajiban ini pada awalnya dilaksanakan oleh para nabi sejak zaman Nabi Adam AS hingga Nabi Muhammad SAW. Para nabi telah berhasil menyelesaikan tugas mulia tersebut, namun mereka terus menghadapi berbagai tantangan dan rintangan. Hal yang serupa juga dialami oleh para pendakwah sejak masa sahabat hingga masa kini.

Pada era perkembangan zaman sekarang ini, meskipun terdapat banyak kemudahan dalam penyebaran dakwah melalui teknologi, masih ada tantangan yang sulit. Oleh karena itu, penting untuk terus mengkaji dan mengevaluasi konsep dan gerakan dakwah. Para pendakwah dan organisasi dakwah harus mengkaji ulang rancangan

dan gerakan dakwah yang selama ini digunakan, untuk memberikan solusi bagi masalah-masalah masyarakat modern.

Dalam suatu media ada saja hal yang akan disampaikan oleh da'i yaitu berupa pesan. Wilbur Schram menjelaskan apa yang disebut "the condition of success in communication" yaitu konteks yang harus dipenuhi jika kita ingin membangun suatu tanggapan yang dikehendaki. Konteks tersebut dapat dirumuskan:

1. Pesan harus dibuat dan disampaikan dengan cara yang menarik perhatian antara komunikator atau mad'u.
2. Pesan yang harus digunakan adalah simbol-simbol yang akan disampaikan pada tujuan yang sama antara da'i dan mad'u, sehingga mudah dipahami.
3. Pesan harus sesuai dengan kebutuhan pribadi antar mad'u dan memberi saran dengan berbagai cara untuk memperoleh kebutuhan tersebut.
4. Pesan harus memberi saran ke jalan untuk menciptakan kebutuhan yang sesuai bagi situasi kelompok dimana mad'u pada saat dibangkitkan untuk memberi tanggapan yang diinginkan.

D. Teori Analisis Isi

Dalam teori analisis isi Max Weber dapat dideskripsikan sebagai suatu bentuk dari adanya penelitian ilmiah yang bertujuan untuk mengenal sebuah karakteristik isi serta dapat menarik inferensi (kesimpulan) pada isi teks. Dalam bentuk penelitian kualitatif sendiri, disebutkan peneliti dapat memaknai isi komunikasi, membaca suatu simbol-simbol, dan bertujuan memaknakan sebuah isi interaksi secara simbolis yang bisa terjadi pada aktifitas komunikasi. Mengenai analisis itu sendiri

daam arti yang luas dapat diartikan sebuah teknik analisis dengan tujuan membentuk suatu kesimpulan/membuat sebuah regulasi dari berbagai macam dokumen secara tertulis maupun dalam bentuk rekaman, untuk membuat suatu pemahaman secara objektif dan sistematis dalam data informasi atau sebuah kesan pada konteksnya.

Beberapa definisi analisis isi didasarkan pada berbagai macam ahli yakni:

1. Berdasarkan Berelson dan Kerlinger, analisis isi sendiri ialah sebuah metode bentuk atau cara yang bertujuan menganalisis juga mempelajari komunikasi secara komprehensif /sistematik, objektif, serta kuantitatif kepada pesan yang terlihat.
2. Berdasarkan argumentasi Krippendorff, analisis isi yaitu suatu tatacara untuk membuat rangkuman yang dapat ditiru dan valid datanya dengan memperlihatkan konteksnya.
3. Berdasarkan pendapat Max Weber, analisis isi merupakan sebuah metode penelitian seperangkat prosedur yang bertujuan untuk membuat kesimpulan yang benar dari teks
4. Berdasarkan Riffe, Lacy, dan Fico, analisis isi yaitu percobaan yang tersusun secara terperinci dapat ditiru lambang-lambang komunikasi, dimana lambang ini diperoleh nomor numerik berlandaskan pengukuran yang valid, serta analisis memakai metode statistik dengan tujuan mendeskripsikan isi dari komunikasi mengambi sebuah kesimpulan juga memberikan konteks baik itu konsumsi maupun produksi.

5. Berdasarkan Rahmat Kriyantono analisis isi adalah teknik analisis data secara tersusun atau mengamati dan menganalisis isi dan sifat komunikasi yang terbuka dari komunikator yang terpiih (Ahmad,2018:2).

Menurut Kurniasih buku adalah gagasan yang mengandung ilmu pengetahuan yang didapat dari analisis kurikulum tertulis .Buku ini ditulis dengan dengan bahasa yang sederhana dan menarik dilengkapi juga dengan gambar dan referensi.

Buku adalah sebagai salah satu media dakwah yang ditentukan oleh para da'i media berupa buku sebagai alat bantu untuk berdakwah dengan perkembangan zaman dengan memaksimalkan ilmu dan teknologi.

F. Langkah-langkah Penelitian

Agar penelitiannya terarah dan sistematis, penyusunan ini telah disusun dalam melakukan penelitian diantaranya:

1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah buku Allah tidak cerewet seperti kita karya Emha Ainun Nadjib, sedangkan objek yang ditekankan adalah pesan pesan dakwah mengenai kategori, imbauan, aqidah, syariah, dan akhlak yang terdapat didala buku tersebut dengan unit analisa yang dipilih berdasarkan kalimat kalimat pesan dakwah yang terdapat dalam buku.

2. Paradigma dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, pendekatan, dilakukan dengan cara kualitatif .Metode kualitatif ini yaitu data yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan dan menggambarkan objek yang diteliti. Data tesebut dapat diperoleh dengan cara mengamati

menganalisa dan mencatat sehingga menghasilkan suatu informasi dan data ini tidak dapat diproses melalui bentuk angka tetapi bisa dapat diproses dengan cara observasi analisa dan wawancara.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis isi (Analysis Content).

Metode ini dilakukan melalui penggambaran tentang suatu objek dan subjek untuk meneliti apa adanya, tidak menambahkan gambaran rekayasa atau tambahan lainnya.

3. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang diterapkan oleh peneliti adalah analisis isi (content analysis). Penelitian ini bersifat kualitatif yang memiliki kegunaan sebagai pernyataan yang bersifat menjelaskan yang berkaitan dengan perilaku khusus pada pesan pesan di dalam buku yang kemudian mengarah pada kesimpulan mengenai kecenderungan seperti isi, tema, konten atau terkait topik yang lainnya.

Untuk penelitian ini penulis menggunakan salah satu teori analisis isi dari Max Weber. Analisis konten atau analisis isi adalah analisa yang mengkaji isi dari suatu tulisan atau teks buku. Berdasarkan Weber (dalam Ahmad, 2018) analisis isi (content analysis) adalah metode penelitian yang menggunakan seperangkat prosedur berdasarkan inferensi yang sesuai dengan teks. Penelitian yang dilakukan agar dapat menganalisa cerita pendek yang telah dibuat oleh pembuat teks tersebut. Khususnya dalam cara menganalisa isi cerita pendek pada unsur intrinsiknya.

Metode yang digunakan adalah analisis isi, yaitu dengan cara menganalisa isi buku Allah tidak cerewet seperti kita karya Emha Ainun Nadjib dan unit analisisnya

adalah setiap kalimat dan dialog yang mengandung pesan dakwah tentang imbauan, kategori aqidah Syariah dan akhlak yang terdapat dalam buku tersebut.

4. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Pendekatan penelitian yang dipilih dan akan dipilih adalah pendekatan kualitatif, jenis data yang dipilih dalam penelitian ini diantaranya::

1. Data berupa klasifikasi isi pesan dakwah yang terbagi menjadi beberapa kategori yaitu Imbauan Aqidah, Syariah, dan Akhlak
2. Data berupa informasi dari bentuk pesan dakwah yang pembagiannya disesuaikan dengan tiga bentuk kategori diantaranya: pesan informatif pesan persuasive, dan pesan koersif

b. Sumber Data

1). Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini sumber data primer diambil dari buku Allah Tidak Cerewet Seperti Kita, karya Emha Ainun Nadjib. Data yang diambil berupa pesan dakwah berupa kategori, imbauan, aqidah, akhlak dan syariah. Agar mendapatkan data pesan dakwah lewat kata kata, paragraph, atau dialog yang terdapat di dalam sumber buku.

2.) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang diambil sebagai bahan penelitian ini adalah sumber tambahan berupa rujukan, buku, artikel, jurnal, ataupun sumber lain yang

pembahasannya tidak jauh dari objek penelitian, yaitu buku Allah tidak cerewet seperti kita karya Emha Ainun Nadjib.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dalam melakukan penelitian ini, data yang dikumpulkan dalam bentuk dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi kualitatif dengan cara meneliti dan menganalisa isi dari dokumen yang dihasilkan oleh subjek data itu sendiri atau oleh orang lain mengenai subjek tersebut.

6. Teknik Penentuan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk menentukan keakuratan data adalah Teknik triangulasi. Menurut Mudjia teknik ini adalah pendekatan yang dilaksanakan oleh peneliti yang bermaksud untuk mendapatkan keakuratan data dan informasi yang di dapat dari berbagai sudut pandang. Melalui sudut pandang ini dapat mengurangi kebiasaan-kebiasaan yang muncul dalam melakukan pengumpulan dan analisis data.

7. Teknik Analisis Data

Teori yang disampaikan dalam buku karya Sugiyono analisis data ketika sedang melaksanakan proses penelitian terdapat kendala atau kesulitan maka perlu dilakukan ketelitian, kreatifitas dan wawasan yang luas, dalam penelitian ini, proses analisa data yang dilakukan adalah:

a. Klasifikasi atau pengelompokan data

- b. Reduksi data
- c. Memperluas kategori isi
- d. Mencari relasi antara data ataupun teori
- e. Mengambil kesimpulan.

